

# **KAJIAN TINGKAT KERAWANAN TANAH LONGSOR DI KALURAHAN WONOLELO KAPANEWON PLERET KABUPATEN BANTUL**

Oleh: Marsel Mahendra Hamandika  
Dibimbing Oleh: M. Kundarto

## **ABSTRAK**

Kalurahan Wonolelo merupakan salah satu Kalurahan di wilayah Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kalurahan Wonolelo memiliki topografi yang bergelombang dengan variasi kemiringan mulai dari datar (0-8%) hingga sangat curam (>45%). Kemiringan tersebut dapat memengaruhi aliran air permukaan, beban tanah, dan kekuatan geser tanah, yang meningkatkan potensi terjadinya longsor. Penggunaan lahan yang beragam, seperti permukiman, sawah, tegalan, dan hutan, pada berbagai kemiringan lereng dapat meningkatkan risiko longsor apabila tanpa adanya pengelolaan lahan yang efektif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan memetakan sebaran tingkat kerawanan tanah longsor serta faktor penyebab longsor di Kalurahan Wonolelo. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penentuan titik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan peta sistem lahan dari hasil *overlay* peta dasar yaitu peta penggunaan lahan, peta kemiringan lereng, peta jenis batuan, dan peta jenis tanah, sehingga didapati 14 titik pengambilan sampel. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemiringan lereng, curah hujan, penggunaan lahan, ketebalan solum tanah, tekstur tanah, permeabilitas tanah dan pelapukan batuan. Analisis tanah dilakukan di laboratorium dan pengolahan data menggunakan ArcGIS 10.8. Analisis kerawanan tanah longsor menggunakan metode skoring dan pembobotan. Penentuan klasifikasi tingkat kerawanan tanah terhadap potensi longsor dibagi menjadi lima kelas yaitu tingkat kerawanan Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi dan Sangat Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan Peta Tingkat Kerawanan Longsor di Kalurahan Wonolelo, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul dengan total luas 483,02 Ha memiliki 3 tingkat kerawanan longsor yaitu kelas rendah yang memiliki luas 138,84 ha (28,71%), kelas kerawanan sedang memiliki luas 239,55 ha (49,62%) dan kelas kerawanan tinggi memiliki luas 104,63 ha (21,67%).

Kata Kunci : *Longsor, Kerawanan, Skoring.*